



Seorang warga melintas di bekas lokasi tumpukan sampah di Pasar Beringharjo sisi timur, belum lama ini. Tumpukan sampah di Beringharjo memencu bau tak sedap di sekitar lokasi.

► PENGELOLAAN SAMPAH

Progres TPS3R Karangmiri Melambat

UMBULHARJO- Lima hari menjelang penutupan TPST Piyungan, progres pembangunan TPS3R Karangmiri justru melambat. Untuk pengolahan sampah, saat ini Pemkot hanya bertumpu TPS3R Nitikan.

All Amlesia Karin
all@harianjogja.com

Penjabat Wali Kota Jogja, Singgih Raharjo mengatakan jika melihat jadwal, pembangunan TPS3R Karangmiri selesai pada Juni 2024. Namun, Pemkot terus mengakselerasi, sehingga ditargetkan selesai pertengahan April. Namun, dalam prosesnya, progres pembangunan kembali melambat dan diperkirakan baru selesai akhir Mei atau awal Juni.

"Perlambatan terjadi karena adanya libur Lebaran, tetapi saya sampaikan targetnya memang Juni," ujar Singgih di Balai Kota Jogja, Kamis (25/4).

Pembangunan di TPS3R Karangmiri paling signifikan dibanding TPS3R lainnya karena meliputi pembangunan jembatan dan bangunan dua lantai. Kini, pengelolaan sampah di Kota Jogja bertumpu pada

► Progres pembangunan kembali melambat dan diperkirakan baru selesai akhir Mei atau awal Juni.

► Fenomena ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya.

sosial, Singgih mengaku punya perspektif lain. Menurutnya, fenomena ini menunjukkan tingginya kesadaran masyarakat. Alih-alih membuang sampah di jalan, warga memilih untuk membuang sampah pada tempatnya. "Artinya tidak ada lagi warga yang membuang sampah di jalan atau di sungai, tetapi di tempat sampah," ujarnya.

Singgih mengaku secara rutin memantau depo sampah seperti yang dilakukan pada Kamis dengan memantau Depo Ngasem dan Depo Purawisata. Dia menjelaskan, truk tiba di depo sekitar pukul 05.00 WIB. Kemudian, warga mulai berdatangan membuang sampah sekitar pukul 05.30 WIB. Dia meminta warga untuk tidak panik. Sebab, Pemkot Jogja berkomitmen untuk benar-benar mengurus persoalan sampah. Dia mengimbau masyarakat untuk mengikuti pola dan penjadwalan buka tutup depo yang sudah dibuat. Jangan lagi ada warga yang sengaja membuang sampah di jalan, sungai, atau fasilitas publik. "Sampah adalah tanggung jawab bersama. Pemerintah dan swasta berkolaborasi. Pilah sampah dari rumah, residu kami yang handle. Mari bekerja sama untuk menyelesaikan persoalan sampah ini secara bijaksana tanpa harus mengotori Kota Jogja," katanya.

TPS3R Nitikan dan Kranon. Khusus untuk TPS3R Nitikan kini mampu mengolah hingga 60 ton sampah.

"Produk utamanya RDF (refuse derived fuel). Perhari mengolah hingga 60 ton per hari dan efisiensi bisa 75 ton per hari," katanya.

Untuk TPS3R Nitikan II atau Kranon mulai dioperasikan akhir April atau awal Mei. Saat ini satu modul mesin di Kranon telah diinstalasi dan pekan ini ditargetkan bisa terpasang di hanggar. Untuk hanggar tersisa pemasangan atap. Nantinya, TPS3R Kranon akan mengolah 45 ton sampah per hari. "Total 100 ton atau dimaksimalkan 120 ton untuk dua lokasi," tuturnya.

Kesadaran Meningkatkan Sementara, mengangapi video warga berebut membuang sampah ke dalam bak truk dan antrian warga untuk membuang sampah yang viral di media

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005